

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat *academic entitlement* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Yogyakarta dengan mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui teori psikologi dan sosial, seperti teori sosialisasi gender, teori kebutuhan Maslow, teori harapan sosial, dan teori identitas sosial.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *academic entitlement* mahasiswa di Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Mahasiswa, terutama laki-laki, perlu menyadari sikap *academic entitlement*. Cobalah untuk lebih menghargai proses belajar dan berusaha keras untuk mencapai tujuan akademis sesuai yang diinginkan.

Tingkatkan kemandirian dalam proses belajar. Alih-alih bergantung pada hak atau harapan, fokuslah pada upaya pribadi dan strategi belajar yang efektif. Ini akan membantu membangun sikap yang lebih positif dan realistis terhadap pendidikan. Ambil waktu untuk merefleksikan umpan balik dari dosen dan

mentor. Terima kritik konstruktif dengan sikap terbuka dan gunakan sebagai kesempatan untuk berkembang dan memperbaiki diri.

## 2. Bagi Orang Tua dan Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tingkat academic entitlement mahasiswa di Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak dalam proses akademis, dan menghindari tuntutan pada hasil belajar saja. Dorong anak-anak untuk merasa bangga dengan usaha yang dilakukan, bukan hanya hasilnya.

Ajarkan nilai kerja keras, tanggung jawab, dan kemandirian sejak dini. Jelaskan pentingnya usaha dan ketekunan dalam mencapai tujuan akademis dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang. Ajak anak-anak berdiskusi secara terbuka tentang tantangan akademis dan ekspektasi. Bantu mengembangkan sikap realistis dan positif terhadap pendidikan.

Selain itu, bagi pendidik diharapkan dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa. Teknik seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penilaian formatif dapat membantu mengurangi ketergantungan pada hak akademis dan meningkatkan motivasi intrinsik.

Gunakan penilaian yang lebih holistik untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa. Ini bisa mencakup penilaian terhadap proses belajar dan usaha,

bukan hanya hasil akhir, untuk mendorong mahasiswa memprioritaskan proses daripada hanya hasil.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan memasukkan dan mengevaluasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *academic entitlement* mahasiswa.



